

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem solving* pada materi bentuk aljabar untuk peserta didik kelas VII SMP, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD dengan menggunakan model ADDIE telah berhasil menghasilkan produk pembelajaran yang layak digunakan. Proses pengembangan yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka.

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa LKPD berbasis *problem solving* berada pada kategori valid, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi minor. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi, kesesuaian dengan kurikulum, serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam LKPD telah memenuhi standar kelayakan sebagai bahan ajar.

Hasil uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik dan guru menunjukkan bahwa LKPD berbasis *problem solving* termasuk dalam kategori sangat praktis. Peserta didik menilai LKPD mudah digunakan, menarik, dan membantu dalam memahami materi bentuk aljabar. Guru juga memberikan respon positif karena LKPD dapat mendukung pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar mengajar.

Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *problem solving* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persentase ketuntasan belajar yang mencapai lebih dari 80% menunjukkan bahwa LKPD ini efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bentuk aljabar. Dengan demikian, LKPD berbasis *problem solving* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, serta layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran matematika di SMP.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Guru matematika diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis *problem solving* ini sebagai alternatif bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Guru juga disarankan untuk memberikan pendampingan yang cukup kepada peserta didik, terutama pada tahap awal penggunaan LKPD, agar peserta didik terbiasa mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah dengan baik.

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan LKPD berbasis *problem solving* ini secara maksimal sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar dalam mempelajari matematika. Dengan keterlibatan aktif peserta didik, diharapkan pemahaman konsep matematika dapat meningkat secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan LKPD berbasis *problem solving* pada materi matematika lainnya atau mengombinasikannya dengan

pendekatan pembelajaran lain agar diperoleh produk pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan subjek yang lebih luas dan waktu implementasi yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.